

CAMPUR KODE DALAM CERAMAH AGAMA DI MASJID BABUSSALAM ULAK KARANG PADANG

Nola Mayasari¹⁾, Hasnul Fikri²⁾, Gusnetti²⁾

**1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia²⁾
Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta**

E-mail: nola.mayasari@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa dalam berceramah ustad sering melakukan campur kode, sehingga penulis ingin mengetahui jenis dan keefektifan campur kode terhadap komunikasi dalam ceramah agama di Masjid Babussalam Ulak Karang Padang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis campur kode berupa unsur kebahasaan dan ketepatan campur kode dalam komunikasi. Teori yang dipakai adalah pendapat Manaf tentang tepat konteks pemakaian, dan tepat penalaran atau logika, serta pendapat Keraf tentang variasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah tuturan ceramah agama di Masjid Babussalam Ulak Karang Padang tanggal 14 September 2012. Teknik pengumpulan data penelitian adalah perekaman. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat 114 campur kode yang terdiri dari jenis campur kode ke dalam sebanyak 106 data; berbentuk kata 24 data, berbentuk frasa 55 data dan berbentuk klausa 27 data, sedangkan campur kode ke luar sebanyak 8 data; berbentuk kata 4 data, berbentuk frasa 4 data dan campur kode ke luar berbentuk klausa tidak ditemukan. Dari 114 campur kode yang ditemukan yang tidak tepat konteks pemakaian sebanyak 3 data, tidak tepat penalaran sebanyak 5 data, sedangkan tidak adanya variasi 7 data.

Kata kunci: Keefektifan Komunikasi Tuturan Ceramah Agama